

BAB II

TINJAUAN TEORI

1. Tinjauan Teori

1. Promosi Kesehatan

a. Definisi Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan berasal dari kata bahasa Inggris, yaitu health promotion. Sesungguhnya, penerjemah kata health promotion atau tepatnya promotion of health dalam bahasa Indonesia/pertama kali dilakukan ketika para ahli kesehatan masyarakat di Indonesia menerjemahkan lima tingkatan pencegahan (five levels of prevention) ¹

b. Tujuan Promosi Kesehatan

Tujuan promosi kesehatan menurut WHO ¹ adalah:

- 1) Tujuan umum
Mengubah perilaku individu/masyarakat dibidang kesehatan.
- 2) Tujuan khusus
 - 1) Menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai bagi masyarakat.
 - 2) Menolong individu agar mampu secara mandiri/berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat.
 - 3) Mendorong pengembangan dan penggunaan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada.
- 3) Tujuan promosi kesehatan menurut Lawrence Green terdiri dari 3 tingkatan, yaitu:
 1. Tujuan program
Merupakan pernyataan tentang apa yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu yang berhubungan dengan status kesehatan.
 2. Tujuan pendidikan
Merupakan pendidikan atau pembelajaran yang harus tercapai (perilaku

yang diinginkan). Oleh sebab itu tujuan perilaku berhubungan dengan pengetahuan dan sikap.

3. Tujuan perilaku

Merupakan definisi perilaku yang akan dicapai untuk mengatasi masalah kesehatan yang ada.

2. Air Putih

a. Definisi Air Putih

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No.492/MENKES/PER/IV/2010 adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung minum. Jenis air menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 907/MENKES/SK/VII/2002, meliputi:

1. Air yang didistribusikan melalui pipa untuk keperluan rumah tangga
2. Air yang didistribusikan melalui tangki air tangga
3. Air Kemasan
4. Air yang digunakan untuk produksi bahan makanan dan minuman yang disajikan kepada masyarakat

Air putih adalah air yang masih asli tanpa dicampur dengan sesuatu apapun tidak berwarna dan tidak juga berbau. Tubuh manusia yang kekurangan mengkonsumsi air putih akan menyebabkan berbagai macam penyakit antara lain yaitu sakit pinggang, rematik, nyeri tulang leher, tekanan darah tinggi, kolesterol tinggi, berat badan berlebihan, asma, kencing manis, batu ginjal, sembelit.⁸

b. Syarat-syarat Air Putih

Syarat-syarat air putih adalah tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa dan tidak mengandung kuman patogen yang dapat membahayakan kesehatan manusia. Air putih juga tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis.⁹ Karakteristik atau ciri-ciri air putih yang dapat dikonsumsi :¹⁰

a. Tidak berwarna

Kejernihan air merupakan salah satu indikasi bahwa air tersebut bisa dikategorikan baik atau tidak.

b. Tidak berbau

Air yang berbau sangat bisa dirasakan oleh indra pencium, baik dari jauh maupun dekat.

c. Tidak berasa (tawar)

Air putih tidak berasa atau rasanya tawar. Inilah yang termasuk kategori air yang bagus bisa dikonsumsi.

c. Manfaat Air Putih

Air putih yang cukup besar manfaatnya bagi kehidupan manusia, air putih perlu dikonsumsi secara tepat agar dapat diterima bagi tubuh sebagai air yang sehat. Manfaat air putih yang bisa kita rasakan bagi tubuh adalah sebagai penghilang rasa haus. Kebutuhan manusia akan air sangat kompleks antara lain untuk minum, masak, mandi, mencuci (bermacam-macam cucian) dan sebagainya. Kegunaan-kegunaan air tersebut yang sangat penting adalah kebutuhan untuk minum dengan menjaga metabolisme dan fisiologi tubuh, sehingga air yang dijadikan air putih tersebut harus bersih dan tidak tercemar oleh apapun, baik bakteri maupun zat lainnya yang dapat membahayakan tubuh manusia. Manusia juga memerlukan air untuk membantu proses pelarutan zat-zat yang ada di dalam tubuhnya, karena sebagian besar zat-zat yang ada di dalam tubuh tersebut merupakan sebuah larutan dengan pelarut air.¹¹

Air adalah salah satu hal yang sangat penting untuk kesehatan tubuh, berikut merupakan manfaat air putih untuk tubuh:¹²

1) Menyehatkan pencernaan

Manfaat utama dari air untuk tubuh adalah membantu melancarkan pencernaan. Jika tidak minum air, maka feses akan keras dan akan menyebabkan sembelit.

a. Menjaga tekanan darah

Air berfungsi untuk mengencerkan kandungan garam yang mengikat air

sehingga menyebabkan tekanan darah menjadi tinggi.

b. Meningkatkan daya ingat otak

Air terutama yang memiliki kandungan mineral yang tinggi memiliki kandungan kalium. Kandungan ini dapat membantu mengaktifkan elektrolit pada otak sehingga dapat meningkatkan konsentrasi

c. Mencegah penyakit jantung

Dengan tekanan darah yang stabil, maka penyakit jantung juga dapat dihindari. Selain itu, konsumsi air juga dapat membantu membuka peredaran darah

d. Baik untuk kulit

Air menyebabkan kulit terhidrasi. Hal ini menyebabkan kulit tampak lebih sehat dan lebih lembab dan bercahaya.

e. Membantu menghindari penumpukan lemak

Air dapat membantu memecahkan lemak. Oleh karena itu, dengan banyak minum, maka kandungan lemak dalam tubuh dapat lebih cepat terbakar

f. Menjaga tulang agar tetap sehat

Selain kalium, air juga memiliki kandungan kalsium yang baik untuk tulang

g. Membantu mencegah dehidrasi

- 1) Kehilangan 1-2% cairan tubuh : haus, lelah, lemah, tidak nyaman dan kehilangan nafsu makan.
- 2) Kehilangan 3-4% cairan tubuh : kulit dan mulut kering, penurunan urine, apatis, kehilangan konsentrasi dan penurunan kemampuan fisik.
- 3) Kehilangan 5-6% cairan tubuh : sulit berkonsentrasi sakit kepala, mudah mengantuk, kegagalan pengaturan suhu tubuh dan peningkatan laju respirasi.
- 4) Kehilangan 7-10% cairan tubuh : kehilangan keseimbangan, kehilangan kesadaran, kolaps dan kejang otot.

h. Meningkatkan Stamina Tubuh

Khasiat air sebagai zat yang sangat diperlukan tubuh untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh. Air merupakan pilihan terbaik sebagai pengganti cairan tubuh yang hilang saat beraktifitas sehingga tubuh menjadi segar dan bugar kembali.

Angka Kecukupan Gizi (AKG) berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes No. 28. 2019) tentang konsumsi air putih yang dianjurkan (Per Orang Per Hari).

Tabel 2. 1 Angka Kecukupan Kebutuhan Air Bagi Tubuh

Kelompok Umur	Air (mL)
Laki-laki	
10-12 tahun	2000
Perempuan	
10-12 tahun	2000

1. Dampak Kurang Konsumsi Air Putih

Dampak kurang konsumsi air putih adalah disebabkan kurangnya kadar air di dalam tubuh manusia tidak selalu seimbang pada kadar normalnya. Bila terjadi suatu keadaan dimana kadar air kurang dari kadar normalnya, maka tubuh secara langsung akan meminta penggantian kadar air yang telah hilang. Agar konsumsi air putih bisa memenuhi persyaratan sehingga tidak terjadi rasa haus maka tubuh akan merespon asupan cairan tubuh dengan baik. Rasa haus adalah tanda alami dari tubuh alami dari tubuh yang mengindikasikan bahwa tubuh memerlukan tambahan cairan. Ketika asupan cairan tubuh tidak mencukupi, darah, menjadi kental, mulut atau bibir kering, dan hipotalamus akan memberi signal untuk segera mencukupi kebutuhan cairan tubuh. Salah satu akibatnya jika kekurangan asupan cairan tubuh adalah dehidrasi.¹³

a. Dehidrasi

Dehidrasi merupakan kondisi kekurangan cairan tubuh karena jumlah cairan yang keluar lebih banyak daripada jumlah cairan yang masuk¹⁴. Dehidrasi disebabkan karena cuaca panas, konsumsi obat diuretic serta kurangnya konsumsi cairan¹⁵.

Secara umum dehidrasi bisa dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:¹⁴

- a) Dehidrasi ringan, yaitu kehilangan 2-5% cairan berat badan.
- b) Dehidrasi sedang, yaitu kehilangan 5% cairan dari berat badan awal
- c) Dehidrasi berat, yaitu kehilangan 8% cairan dari berat badan.

2. Jadwal Mengonsumsi Air Putih

a. Setelah Bangun Tidur

Minumlah 1-2 gelas air putih saat bangun tidur, supaya tubuh tidak mendapatkan asupan cairan selama kurang lebih 7-8 jam dalam keadaan tidur. Ketika bangun, umumnya kita akan merasa haus, yang merupakan indikasi tubuh telah kekurangan cairan. Oleh karena itu, perlu mengisi ulang persediaan air tubuh dengan minum satu sampai dua gelas air putih. Minum air putih di pagi hari juga memperlancar metabolisme dan membantu membuang racun dalam tubuh.

b. Sebelum Mandi

Aturan minum air putih yang kedua adalah minum air putih tepat sebelum mandi. Kesegaran air putih apabila dipadukan dengan kehangatan air yang didapat ketika mandi akan mencairkan kandungan Natrium dalam tubuh sehingga menurunkan tekanan darah.

c. Sebelum Makan (Pagi, Siang, Malam)

Meminum air putih ketika proses makan berlangsung menyebabkan melemah kinerja cairan pencernaan. Waktu yang tepat untuk minum air putih adalah 30 menit 1 gelas sebelum makan. Jaga porsi, karena jika konsumsi air putih terlalu

banyak maka dapat mengganggu proses pencernaan karena dapat mengganggu proses pelarutan makanan dan enzim-enzim yang diperlukan dalam perut untuk mencerna makanan.

c. Sebelum Merasa Haus

Tubuh manusia terdiri dari air, termasuk bagian penting seperti otak dan organ penting lainnya. Kekurangan air dapat menyebabkan hilangnya konsentrasi, sakit kepala, kabut otak, depresi, darah tinggi, dan masih banyak lagi.

d. Sebelum, Saat dan Setelah Olahraga

Menjalani gaya hidup sehat berarti menjaga keteraturan berolahraga. Ketika olahraga tubuh akan berkeringat dan itu berarti cairan dalam tubuh juga akan berkurang. Minumlah air putih lebih banyak sebelum dan setelah olahraga dengan porsi sesuai anjuran untuk mencegah dehidrasi, sekaligus meningkatkan daya otot tubuh.

e. Sebelum Tidur

Meminum air putih di malam hari 1 gelas sebelum tidur dapat mengembalikan cairan yang hilang akibat lelahnya beraktivitas sepanjang hari. Lebih dari itu, persediaan air putih yang cukup juga akan membuat tidur lebih nyenyak dan berkualitas.

3. Media

1. Definisi Media

Secara harfiah media dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti berarti tengah “perantara” atau “pengantar” yaitu sumber pesan dengan penerima pesan. ¹⁶ Definisi media adalah media yang dipahami sebagai sumber belajar yang bisa digunakan oleh manusia, benda ataupun peristiwa. Dalam proses belajar mengajar media mempunyai peran penting untuk membawa perubahan (perbaikan) baik pengetahuan, ketrampilan dan sikap. ¹⁷

2. Definisi Media Promosi Kesehatan

Media promosi kesehatan adalah sebagai alat peraga dalam menyampaikan penyuluhan atau edukasi dalam promosi kesehatan

melalui pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh pengirim, baik itu melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, sehingga wadah tersebut dapat memberdayakan sehingga mampu menolong dirinya sendiri untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan yang sudah terjadi dengan cara menanganinya secara efektif dan efisien.¹⁸

3. Tujuan Media Promosi Kesehatan

Tujuan media dalam pelaksanaan promosi kesehatan antara lain:¹⁹

- a. Dapat menampilkan objek yang tidak bisa ditangkap dengan mata
- b. Membantu dalam mengatasi banyak hambatan dalam pemahaman
- c. Media dapat mempermudah penyampaian informasi
- d. Media dapat menghindari kesalahan persepsi
- e. Media dapat mempermudah pengertian
- f. Mengurangi komunikasi verbalistik
- g. Memperlancar komunikasi

4. Media Video

a. Pengertian Media Video

Media video sebagai media audiovisual yang mampu menayangkan unsur pesan informasi melalui gambaran dan suara yang disampaikan secara bersamaan.²⁰ Media video telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan untuk berkomunikasi mulai dari bidang hiburan sampai pendidikan dan pembelajaran. Media video dapat digunakan untuk mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perencanaan yang baik dalam menggunakan media video akan membuat proses komunikasi informasi dan pengetahuan menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Karakteristik Media Video

Karakteristik media video sebagai media pembelajaran diantaranya yaitu:²¹

- 1) Ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan, yaitu dengan cara mengatur jarak antara layar

untuk tampilan dengan pemutar kaset.

- 2) Video dapat menyajikan gambar bergerak disamping suara yang menyertainya.
- 3) Video membatu menyampaikan materi yang memerlukan visualisasi yang mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan motorik tertentu.
- 4) Video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan dapat disesuaikan untuk mendemonstrasikan perubahan
- 5) Video dapat digunakan baik untuk proses pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh.

c. Kelebihan Media Video:

- 1) Dapat digunakan untuk kelompok untuk individu
- 2) Dapat digunakan sewaktu-waktu dan berulang-ulang
- 3) Dapat menyajikan materi yang secara fisik tidak dapat dihadirkan di dalam ruangan
- 4) Dapat menyajikan objek secara detail dan dapat menyajikan objek yang sifatnya berbahaya
- 5) Dapat meningkatkan motivasi, menanamkan sikap dan segi afektif lainnya
- 6) Dapat ditujukan kepada kelompok besar atau kecil, kelompok heterogen dan homogen
- 7) Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan
- 8) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat

d. Kelemahan Media Video

- 1) Sukar untuk dapat direvisi jika ada kesalahan
- 2) Memerlukan biaya yang relatif mahal
- 3) Pada saat ditayangkan gambar yang ditampilkan bergerak terus, sehingga tidak semua audien dapat menangkap pesan yang ingin disampaikan melalui media video tersebut.
- 4) Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan belajar yang diinginkan.

4. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu.²²

b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai instensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi 6 tingkat, yakni:²³

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2) Memahami (*Comprehensif*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, Tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat mengintrepretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3) Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila telah dapat membedakan, atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-

komponen pengetahuan yang dimiliki.

6) Evaluation (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut ²⁴ faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif.

2) Media massa/ sumber informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate impact*), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

3) Sosial, Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik

lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut.

5) Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

6) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

d. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden²³.

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Menurut buku BPPSDMK tentang metodologi penelitian terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut (Imas, 2018):

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76-100%
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56-75%
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya <55%

5. Konsentrasi

1) Pengertian Konsentrasi

Konsentrasi merupakan pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal. Ketika seseorang sedang berkonsentrasi, objek yang difokuskan hanya objek yang menjadi target utama konsentrasi, sehingga informasi yang diperoleh hanyalah informasi yang telah dipilih. Seperti yang sudah dipaparkan di atas tentang konsentrasi bahwa yang dimaksud

dalam hal ini adalah konsentrasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar adalah suatu usaha pemusatan pikiran atau perhatian terhadap suatu mata pelajaran yang sedang dipelajari dengan mengesampingkan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan apa yang sedang dipelajari.²⁶

2) Proses Belajar

Proses belajar yang terjadi di sekolah melalui tahap-tahap yaitu:

a. Tahap Motivasi

Tahap motivasi yakni saat motivasi dan keinginan siswa untuk melakukan kegiatan belajar bangkit.

b. Tahap Konsentrasi

Saat siswa harus memusatkan perhatian, yang telah ada pada tahap motivasi untuk tertuju pada hal-hal yang relevan dengan apa yang akan dipelajari

c. Tahap Mengolah

Siswa menahan informasi yang diterima dari guru dalam Short Term Memory atau tempat penyimpanan ingatan jangka pendek kemudian mengolah informasi untuk diberikan makna berupa sandi-sandi dengan penangkapan masing-masing

d. Tahap Menyimpan

Siswa menyimpan simbol-simbol hasil olahan yang telah diberi makna dalam Long Term Memory atau gudang ingatan jangka panjang.

e. Tahap menggali

Siswa menggali informasi yang telah disimpan untuk dikaitkan dengan informasi baru yang diterima.

3) Dampak Tidak Konsentrasi

Menurut (Fadhli, 2010) mengungkapkan prestasi akademik siswa dapat menurun akibat kurang konsentrasi belajar, didukung oleh pendapat (Surya, 2010) bahwa berdasarkan penelaahan para ahli pendidikan

rendahnya kualitas prestasu belajar siswa sebagian besar disebabkan oleh lemahnya kemampuan siswa untuk dapat melakukan konsentrasi belajar.²⁷

4) Pengukuran Konsentrasi

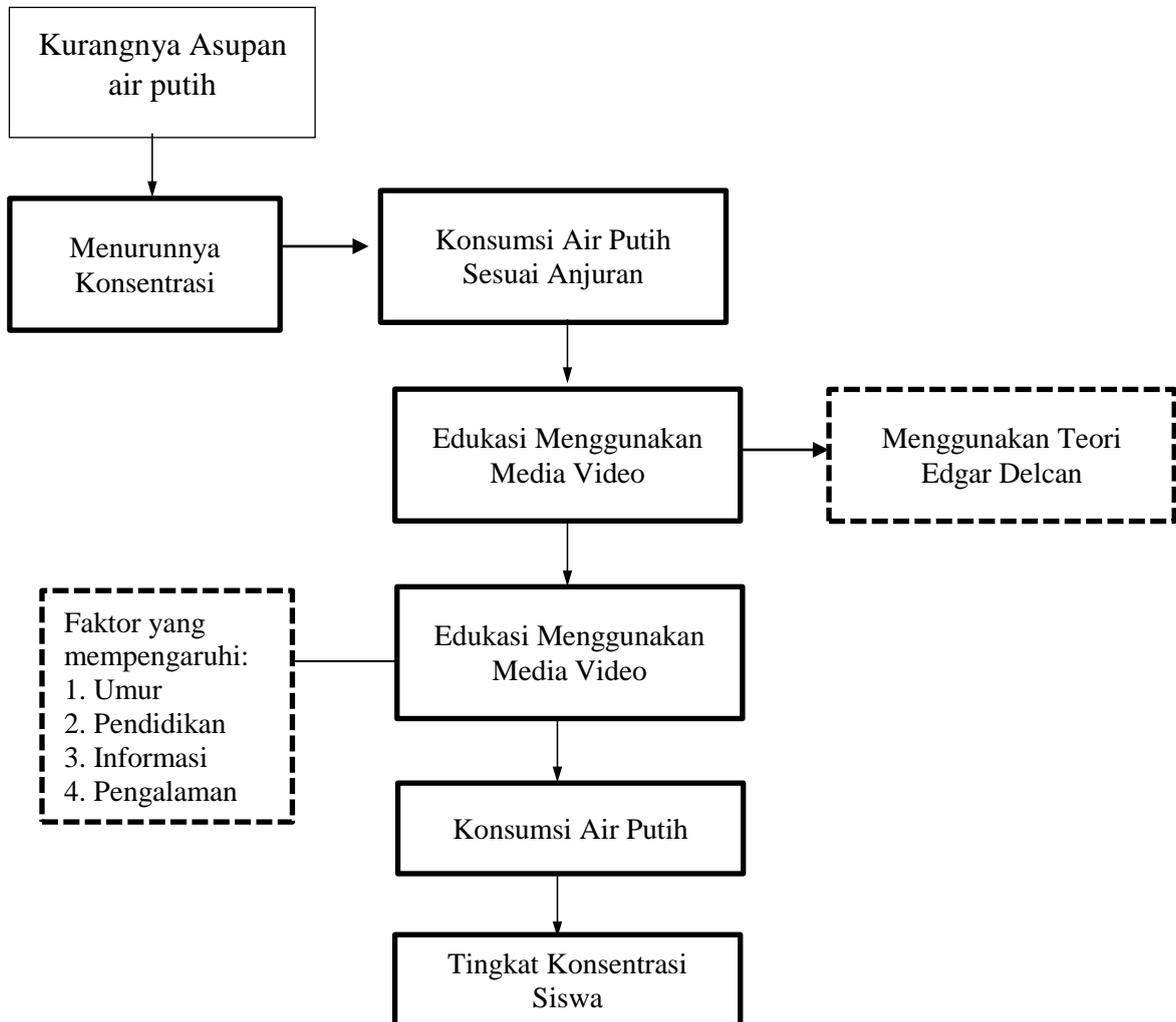
Dalam hal ini tingkat konsentrasi diukur menggunakan Grid Concentration Test yaitu merupakan tes yang diadopsi diambil dari Harri, Dorothy V. & Harris Bette L. (1998). Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsentrasi seseorang yang berupa tabel yang memuat 0-99. Subjek diminta menghubungkan dengan garis angka-angka tersebut dari angka terkecil sampai angka terbesar dalam waktu satu menit.

1. Peraturan pelaksanaan dilakkan bersama-sama serta dilaksanakan dalam yang tenang
2. Skor penilaian dilakukan dengan menghitung perolehan angka tertinggi yang dicapai dikurangi kesalahan yang dilakukan. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi tingkat konsentrasi.

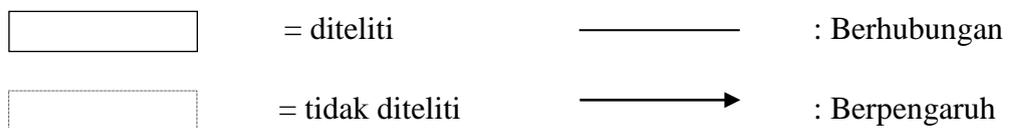
Tabel 2. 2 Cara penilaian dari Grid Concentration Test

No	Jumlah Jawaban Benar	Kategori	Nilai
1	21 keatas	Konsentrasi sangat baik	A
2	16-20	Konsentrasi baik	B
3	11-15	Konsentrasi cukup	C
4	6-10	Konsentrasi kurang	D
5	5 kebawah	Konsentrasi sangat kurang	E

B. Kerangka Konsep



Keterangan:



Dalam kerangka konsep ini diketahui bahwa edukasi dilakukan untuk pengetahuan konsumsi air putih dengan menggunakan perantara media untuk menghasilkan pengetahuan dan menciptakan keahlian baru atau dengan kata lain terciptanya pengetahuan seseorang terjadi dengan adanya edukasi dan melalui perantara media.

C. Hipotesis Penelitian

H₁ : Ada pengaruh edukasi dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan konsumsi air putih untuk meningkatkan konsentrasi pada siswa kelas IV di SDN Ketawanggede.